

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh para siswa. Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Terdapat beberapa pembelajaran keterampilan menulis yang dipelajari dalam Kurikulum 2013. Salah satu di antaranya adalah materi menulis teks eksplanasi yang tercantum dalam kompetensi dasar Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII, yakni KD 3.10 Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.10 menulis atau menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.¹ Melalui kompetensi dasar tersebut, siswa diminta untuk menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat suatu peristiwa alam, sosial, ataupun kebudayaan yang ditulis berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, seperti struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi. Pembelajaran

¹ Permendikbud, *Permendikbud No. 54 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hlm. 18.

keterampilan menulis teks eksplanasi adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII. Namun, seringkali keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang sulit dikuasai oleh para siswa. Ada beberapa hal yang dirasakan oleh siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Menurut salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 97 Jakarta, permasalahan yang dihadapi oleh para siswa siswa ketika menulis teks eksplanasi adalah 1) kurangnya motivasi belajar siswa, 2) siswa seringkali kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam gagasan, 3) kurangnya rasa kreatif, dan 4) kurangnya rasa ingin tahu atau minat membaca terhadap fenomena alam.² Itulah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para siswa ketika menulis teks eksplanasi.

Penyebaran angket pun disebarakan kepada 34 siswa untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang dirasakan oleh para siswa sendiri. Permasalahan yang dirasakan oleh para siswa ketika menulis teks eksplanasi yang pertama yaitu sebanyak 73,5% siswa merasa kesulitan dalam menentukan topik penulisan dan sebanyak 67,6% siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan pendapatnya ke dalam teks eksplanasi. Tidak hanya kedua permasalahan itu saja, namun penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pun juga menjadi permasalahan yang dirasakan oleh para siswa. Sebanyak 70,6% siswa akan merasa bosan apabila guru tidak

² Hasil wawancara dengan Bapak Darma, Senin, 15 Juni 2020 di SMP Negeri 97 Jakarta.

menggunakan media pembelajaran.³ Itulah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kesulitan-kesulitan tersebut adalah kesulitan yang selalu dirasakan oleh para siswa ketika menulis. Penelitian terdahulu memiliki beberapa kesulitan yang sama, yaitu kesulitan dalam menentukan topik tulisan, kesulitan dalam menuangkan pikiran dan gagasan ke dalam sebuah teks sesuai dengan struktur dan sistematika yang benar, tidak memahami dengan baik tujuan, fungsi, dan konteks sosial yang melandasi sebuah teks, rendahnya kemampuan berpikir kritis dan logis, sehingga teks yang dihasilkan tidak memiliki alur berpikir yang jelas.⁴ Oleh sebab itu perlu adanya penanganan khusus untuk mencegah terjadinya permasalahan-permasalahan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan-permasalahan tersebut muncul. Pertama adalah terbatasnya pengetahuan siswa mengenai proses terjadinya suatu peristiwa seperti peristiwa alam, sosial, atau kebudayaan. Kedua adalah siswa tidak menerapkan langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi, sehingga siswa kesulitan untuk menentukan titik mulai dan titik akhir. Ketiga adalah pemahaman siswa mengenai aspek-aspek yang telah ditentukan dalam teks eksplanasi, di antaranya adalah struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi. Keempat adalah kesulitan siswa dalam menentukan topik yang akan ditulis dalam teks

³ Hasil penyebaran angket dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta, Senin, 15 Juni 2020.

⁴ Nansiko Indah Taman Hati, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*, (Jurnal Riksa Bahasa, Volume 2, Nomor 1, Maret 2016), hlm. 68.

eksplanasi. Hal-hal tersebut diperkuat oleh Zainurrahman dalam Rachmat yang mengemukakan tentang kendala-kendala yang dihadapi ketika menulis, menurutnya kendala-kendala tersebut adalah kesulitan karena kekurangan materi, kesulitan menentukan titik mulai dan titik akhir, kesulitan strukturasi dan penyesuaian isi, dan kesulitan pemilihan topik.⁵

Penanganan khusus mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika pembelajaran menulis teks eksplanasi dirasa perlu dilakukan untuk mencegah berbagai masalah yang dihadapi. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi pun semakin berkembang pesat. Hal itu membawa banyak perubahan yang baik dalam dunia pendidikan. Khususnya untuk pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada para siswa, sebanyak 79,4% siswa sangat setuju apabila penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi dan juga sebanyak 73,5% siswa sangat setuju apabila media youtube lebih bermanfaat dan menarik.⁶ Dapat terlihat dari hasil angket tersebut bahwa penggunaan media youtube dalam pembelajaran dapat membuat para siswa menjadi lebih bersemangat dan memudahkan para siswa.

Media youtube saluran Halo Edukasi adalah media yang memiliki fokus pada bidang pendidikan, salah satunya adalah yang berkaitan dengan

⁵ Rachmat Hardiyana, *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata terhadap Keterampilan Menulis*, (Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3 No,1, 2018), hlm. 51.

⁶ Hasil penyebaran angket dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta, Senin, 15 Juni 2020.

fenomena alam dan tentunya memiliki banyak kelebihan yang terdapat dalam media youtube saluran Halo Edukasi. Kelebihan tersebut diantaranya yaitu pembelajaran akan terasa lebih praktis, lebih efektif, lebih efisien, dapat menarik perhatian siswa, dapat membantu siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai fenomena alam, dapat mengembangkan gagasan siswa ke dalam teks eksplanasi, dapat menambah pengetahuan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi.

Penggunaan media youtube sangat mudah untuk digunakan, sehingga dapat digunakan selama masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mewabahnya pandemi Covid-19 pada saat ini membuat sekolah untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal tersebut sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Kebijakan mengenai dilakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terdapat pada poin 2a yang menyatakan bahwa “belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk pengaruh kelas maupun kelulusan.”

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Media youtube Saluran Halo Edukasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?
2. Adakah kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?
3. Mengapa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi tersebut dapat terjadi di kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?
4. Apakah media youtube saluran Halo Edukasi dapat efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?
5. Apakah kelebihan penggunaan youtube saluran Halo Edukasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?
6. Adakah pengaruh media youtube saluran Halo Edukasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi. Masalah-masalah tersebut perlu dibatasi agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Permasalahan-permasalahan tersebut akan dibatasi pada pengaruh media

youtube saluran Halo Edukasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adakah pengaruh media youtube saluran Halo Edukasi terhadap keterampilan an menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 97 Jakarta?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keterampilan menulis terutama pada menulis teks eksplanasi dengan memanfaatkan media pembelajaran youtube saluran Halo Edukasi sebagai pendukung proses kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk guru mengenai langkah-langkah serta penerapan pada media pembelajaran youtube saluran Halo Edukasi yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran pun dapat dijadikan sebagai

alternatif dalam pembelajaran yang diterapkan, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menstimulasi siswa untuk mengemukakan pendapat melalui bahasa tulis, dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan, khususnya menulis teks eksplanasi, dan dapat membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran. Khususnya penggunaan media youtube saluran Halo Edukasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas, sehingga dapat diketahui kelebihan, kekurangan, dan juga kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran ini.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media youtube saluran Halo Edukasi.